

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Inspektorat Akan Periksa Dinas Cipta Karya

## Kontroversi Proyek Revitalisasi Monas

JAKARTA-Inspektorat Provinsi DKI Jakarta akan memeriksa Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan (Citata) DKI. Hal tersebut lantaran pelaksanaan proyek revitalisasi Monas yang telah mengundang kontroversi di masyarakat.

Kepala Inspektorat Provinsi DKI Michael Rolandi, mengatakan, pihaknya menunggu tim revitalisasi Monas mengumpulkan semua dokumen terkait pelaksanaan proyek yang mengorbankan 191 pohon besar ditebang.

"Kita lagi kumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan revitalisasi Monas. Saya belum ketemu dengan timnya. Kan timnya lagi melakukan pengumpulan bahan-bahannya. Begitu bahannya ada, kita lakukan pemeriksaan," kata Michael Rolandi di Jakarta, Rabu (5/2/2020).

Menurut Michael, pemeriksaan tersebut sifatnya pemeriksaan rutin. Inspektorat selalu memeriksa terhadap pelaksanaan sebuah proyek yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) DKI. Hasil pemeriksaan akan dituangkan dalam laporan ke-

uangan APBD DKI.

"Ini hanya pemeriksaan rutin. Kita kan periksa proyek secara rutin untuk laporan keuangan. Hanya untuk memastikan saja. Kan kita di Inspektorat sepanjang tahun melaksanakan probity audit," ujar Michael.

Probity audit merupakan kegiatan penilaian (independen) untuk memastikan proses pengadaan barang/jasa telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan prinsip penegakan integritas, kebenaran, dan kejujuran dan memenuhi ketentuan perundangan berlaku yang telah ditetapkan.

Menurutnya, pemanggilan Dinas Citata inihanya untuk memastikan apakah pelaksanaan revitalisasi Monas sudah sesuai dengan aturan yang ada. Pemeriksaan juga untuk membandingkan antara kriteria yang ditetapkan dalam aturan dengan yang dilaksanakan di lapangan sesuai atau tidak.

"Kalau kita kan membandingkan antara kriteria apakah sama dengan yang dilaksanakan di lapangan. Untuk mengetahui prosedurnya seperti apa. Kita mau lihat," tegasnya.

### Ditaruh Gudang

Publik bertanya-tanya soal keberadaan ratusan pohon di Monumen Nasional (Monas) yang ditebang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemprov

buka suara.

"Pohonnya dibawa ke gudang Sudin Kehutanan, informasinya (lokasi di) Pulogadung," ujar Kasi Informasi UPT Monas Irfal Guci di Jakarta, Rabu (5/2/2020). Menurutnya, pohon yang ditebang kini berada di gudang Sudin Kehutanan. Sedangkan di Monas, katanya hanya tersisa tujuh batang pohon.

"Di Monas hanya ada ditinggal tujuh potong pohon tertinggal dengan panjang satu meter," ujarnya. Irfal menjelaskan, untuk proyek revitalisasi Monas, bukan hanya pohon mahoni yang ditebang, ada juga pohon lain, di antaranya sawo kecil, trembesi, hingga tabebuya.

"Bukan hanya mahoni yang ditebang, hanya delapan (pohon) di catatan kami yang mahoni. Sisanya ada sawo kecil, trembesi, tabebuya," tambahnya. Dia mengatakan, di kawasan Monas, dilakukan penanaman kembali untuk mengganti pohon yang ditebang. Pohon-pohon tersebut adalah mahoni, bungur, trembesi, hingga pule. (dni)